

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa kondisi dapat menyebabkan terjadinya tirah baring diantaranya gangguan sendi dan tulang, penyakit yang berhubungan dengan saraf, jantung, dan pernapasan serta penyakit kritis yang memerlukan tirah baring. Dampak negatif dari tirah baring terhadap fisik yaitu akan mengalami kerusakan integritas kulit salah satunya dapat terjadi atau mengalami luka tekan atau dapat dikenal dengan dekubitus atau *pressure ulcer* (Badrujamaludin et al., 2022). Luka tekan menjadi masalah yang sampai saat ini belum bisa teratasi dan masih menjadi sebuah ancaman dalam pelayanan kesehatan karena insidennya semakin hari semakin meningkat (Wardani dan Nugroho, 2022). Luka tekan sebagai salah satu kejadian yang terjadi pada pasien-pasien yang dirawat di rumah sakit dalam kondisi tirah baring lama. Luka tekan sering terjadi pada beberapa penyakit di antaranya pasien yang mengalami stroke, patah tulang belakang atau penyakit degeneratif.

Prevalensi luka tekan di studi Internasional seluruh dunia mencapai 63.6% (Wardani dan Nugroho, 2022). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa 8,7% pasien mengalami luka tekan (WHO, 2023). Prevalensi angka luka tekan tertinggi ditempati Amerika Serikat, lebih dari 2,5 juta orang mengalami luka tekan setiap tahun. Angka insiden luka tekan antara 5-11% terjadi pada perawatan akut, 15-25% perawatan jangka panjang dan 7-12 % di tatanan perawatan rumah dengan angka insiden cukup tinggi pada pasien-pasien neurologis karena immobilitas dan berkurangnya kemampuan sensorik (NPIAP, 2020).

Angka insiden luka tekan di Indonesia mencapai 33,3% (Riskesdas, 2018). Data penderita luka tekan di Jawa Tengah pada tahun 2023 tercatat sebanyak 5000 kasus (30%) (Dinkes Jateng, 2023). Jawa Tengah terdiri dari beberapa kabupaten di antaranya Klaten dengan kasus luka tekan pada daerah klaten mencapai 1250 kasus (Sholihah et al., 2023). Sedangkan di

Karanganyar, angka kejadian tirah baring yang di rawat di Rumah Sakit di Karanganyar pada tahun 2022 mencapai 7,7% dimana angka ini cukup tinggi (Profil Kesehatan Karanganyar, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh di ruang ICU RSUD Kabupaten Karanganyar, tercatat sebanyak 15 pasien mengalami luka tekan pada tahun 2024.

Luka tekan memiliki dampak buruk bagi pasien jika tidak mendapat penanganan yang tepat. Sekitar 60.000 pasien meninggal setiap tahun karena komplikasi yang berhubungan dengan luka tekan. Luka tekan suatu penyakit yang disebabkan karena adanya penekanan jaringan lunak di atas tulang yang menonjol di karenakan adanya tekanan eksternal dalam jangka waktu terus menerus dan panjang (Mutia et al., 2024). Luka tekan menjadi masalah yang serius karena mengakibatkan lamanya waktu perawatan serta timbulnya komplikasi berat yang mengarah ke *sepsis*, infeksi kronis, *sellulitis* dan *osteomelitis* yang berdampak pada meningkatnya biaya perawatan dan memperlambat program penyembuhan bagi pasien sekaligus memperberat penyakit primer dan mengancam kehidupan pasien (Linggi, 2021). Selain itu luka tekan juga menyebabkan nyeri yang berkepanjangan, dan rasa tidak nyaman.

Faktor resiko yang dapat berpotensi menyebabkan luka tekan selain tirah baring yang terjadi pada pasien antara lain, kelembapan kulit, penurunan fungsi sensorik dari gerak tubuh dalam jangka waktu yang lama (Simamora et al., 2023). Selain itu, luka tekan dapat meningkatkan risiko kematian 2-6 kali lebih tinggi dan enam puluh ribu kematian terjadi karena luka tekan setiap tahunnya (Simamora et al., 2023).

Pencegahan luka tekan sangat penting untuk mengurangi rasa sakit, pengaruh kualitas hidup pasien secara emosional, fisik dan sosial bahkan mengurangi resiko kematian (Negari et al., 2022). Berbagai penerapan lain yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya luka tekan ada beberapa pencegahan, dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Secara non farmakologis dapat dilakukan *massage* yang sering dilakukan menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) (Badrujamaludin et al., 2022).

Penerapan ini sangat baik untuk kesehatan kulit, karena ada kandungan pelembab alami yang mudah diserap oleh kulit, vitamin E yang dapat membantu menjaga kulit agar tetap lembut, halus, dan mengurangi risiko terjadinya kanker kulit (Santiko dan Faidah, 2020).

Virgin Coconut Oil (VCO) berisikan minyak kelapa murni yang mengandung 92% asam lemak jenuh terdiri dari 48-53 % asam laurat, 1,5 - 2,5 % asam oleat, asam lemak lainnya seperti 8% asam kaprilat, dan 7% asam kaprat (Fatimah et al., 2022). *Virgin Coconut Oil* (VCO) mempunyai manfaat dalam mendukung perbaikan dan penyembuhan jaringan, membunuh bakteri yang mengakibatkan *ulcer* (Sumah, 2020). Diajukannya *Massage Virgin Coconut Oil* untuk mencegah luka tekan telah terbukti meningkatkan sirkulasi ke jaringan dan menjaga kelembaban kulit. Lama waktu pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* berupa *effleurage* 5 menit di area siku, tengkuk, skapula, sakrum dan tumit masing-masing area pijatan dilakukan selama 1 menit, sebanyak 1 kali sehari setelah mandi selama 3 hari (Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2022), menunjukkan resiko terhadap luka tekan rendah sehingga didapatkan adanya pengaruh *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring di Ruang ICU. Hasil penelitian Menurut penelitian Rahayu et al., (2022) menunjukkan bahwa yang awalnya responden terdapat tanda dan gejala timbulnya dekubitus seperti kemerahan pada kulit yang menetap, setelah diberikan intervensi, memiliki resiko ringan luka dekubitus dan tidak tampak kemerahan, kulit menjadi lembab, lembut dan tidak kering.

Surat pendahuluan penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 18 Februari 2025 di RSUD Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pendahuluan, tercatat bahwa sepanjang tahun 2024 terdapat sebanyak 15 pasien yang mengalami luka tekan di ruang ICU tersebut. Hasil observasi yang didapatkan di ruang ICU, diketahui bahwa keluarga pasien dan perawat belum sepenuhnya menerapkan tindakan

pencegahan luka tekan melalui terapi massage menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Upaya pencegahan yang dilakukan umumnya masih terbatas pada reposisi tubuh pasien secara berkala. Selain itu, intervensi yang diberikan oleh keluarga pasien sebagian besar berfokus pada pengobatan luka tekan yang sudah terjadi, yaitu dengan mengoleskan salep, bukan pada upaya pencegahan melalui massage *Virgin Coconut Oil*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan Penerapan *Virgin Coconut Oil* Melalui *Massage* Untuk Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimanakah Penerapan *Virgin Coconut Oil* Melalui *Massage* Untuk Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil Penerapan *Virgin Coconut Oil* Melalui *Massage* Untuk Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil Penerapan *Virgin Coconut Oil* sebelum dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan Pasien Tirah Baring.
- b. Mendeskripsikan hasil Penerapan *Virgin Coconut Oil* sesudah dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan Pasien Tirah Baring .
- c. Mendeskripsikan perbandingan Penerapan *Virgin Coconut Oil* sebelum dan sesudah dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan Pasien Tirah Baring pada 2 (dua) responden.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil penerapan pada metode ini sebagai masukan bagi masyarakat bahwa penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologi yang tepat bagi pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan pelayanan kesehatan dapat menerapkan tindakan *massage efflurage* dalam intervensi keperawatan untuk mencegah resiko terjadinya luka tekan pada pasien tirah baring yang cukup lama.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* dapat dijadikan mahasiswa maupun masyarakat umum sebagai salah satu pilihan dalam pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring.

4. Bagi Penulis

Mendapatkan pengetahuan tentang pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring dengan penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage*.